

RINGKASAN

Purwokerto sebagai representasi kota besar di Jawa Tengah pada khususnya, perkembangan musik semakin maju dan tentunya aliran musik / genre juga berbeda-beda tergantung tren yang ada pada masyarakat. Tren masyarakat ini juga terkait dengan jaman dan perkembangan masyarakat. Khususnya mengenai metal, aliran musik metal adalah aliran musik yang instrumen dan liriknya lebih keras dibandingkan dengan Rock walau terdapat juga band metal yang memiliki lagu dengan nyanyian yang terkesan slow. Penerimaan musik metal di Indonesia dan khususnya Purwokerto sangat minim, apabila dibandingkan dengan genre lain seperti pop dan melayu. Masalah inilah yang menyebabkan band metal di Indonesia sulit untuk tetap eksis dan berskala nasional. Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk mengungkap dan mendalami lebih jauh mengenai permasalahan eksistensi band metal.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, sedangkan teknik pengambilan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui hasil wawancara, dan observasi. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian diketahui bahwa dalam menjaga eksistensinya, band metal di Purwokerto memiliki beberapa cara agar musiknya tetap didengar dan dinikmati oleh masyarakat Purwokerto. Beberapa cara untuk menjaga eksistensi metal di Purwokerto adalah dengan membentuk komunitas yang dinamakan *metalhead* Purwokerto. Kegiatan yang rutin diadakan oleh komunitas ini adalah pagelaran musik, nonton film tentang musik metal, latihan musik bersama, nonton konser metal yang diadakan minimal satu hingga dua bulan sekali. Tujuan diadakannya event musik metal adalah untuk menyalurkan hobi bermusik, kalau bahasa diantara metalhead adalah untuk melatih skill musik diatas panggung. Selain itu, para *metalhead* di Purwokerto menggunakan media sosial untuk membangun komunitas dengan menampilkan kegiatan yang dikerjakan, mengeluarkan pendapat, dan mengekspresikan perasaan mereka. Bagi para pecinta musik metal di Purwokerto khususnya, media sosial ini memberikan pengaruh besar terhadap bagi mereka. Pengaruhnya yakni media sosial sebagai media komunikasi, edukasi, dimana masyarakat dapat memberikan pendapat dan saling memberikan informasi satu sama lain.

Kata kunci : Musik, Metal, Eksistensi

SUMMARY

Purwokerto as a representation of a big city in Central Java in particular, the development of more advanced music and of course the music flow / genres also vary depending on the existing trend in the society. Trends in society is also associated with age and development of society. Specifically regarding metal, metal music stream is a stream of musical instruments and lyrics louder than the Rock even though there is also a metal band that has songs with songs that seem slow. Acceptance of metal music in Indonesia and in particular Purwokerto was minimal, when compared with other genres such as pop and wither. This problem which causes the metal band in Indonesia is difficult to exist and nationwide. This has attracted the attention of researchers to unravel and further research on problems of the existence of the metal band.

The method used is descriptive qualitative method, while the technique of taking informants using purposive sampling technique. Sources of data in this research, there are two sources of primary data and secondary data. Primary data obtained through interviews and observations. Secondary data is data obtained from the literature relating to the study.

The survey results revealed that in maintaining its existence, metal band in Purwoekerto have several ways to keep his music heard and enjoyed by people of Purwokerto. Some ways to maintain the existence of metal in Purwokerto is forming a community called metalhead Purwokerto. The activities are regularly held by this community is a musical, a movie about metal music, exercise music together, watching a metal concert which is held at least one to two months. The objective of the event metal music is a hobby for music, if the language among metalhead is to train the music on stage. In addition, the metalhead in Purwokerto using social media to build community by showing the activities undertaken, opinions, danmengekspresikan their feelings. For the metal music lovers in Purwokerto in particular, social media have a big impact on them. The influence of social media as a medium of communication, education, where people can give their opinions and sharing information with one another.

Keywords: Music, Metal, Existence